

**REKONSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS ADAB  
PADA PELAJARAN TEMATIK  
DI SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)



Oleh:

**LAELA NURJANAH**  
**NIM. 5218023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**REKOSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS ADAB  
PADA PELAJARAN TEMATIK  
DI SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)



Oleh:

**LAELA NURJANAH**  
**NIM. 5218023**

Pembimbing:

**Prof. Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.**  
**NIP. 19751120 199903 1 004**

**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
**NIP. 19750211 199803 2 000**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAELA NURJANAH

NIM : 5218023

Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis : REKONSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN  
BERBASIS ADAB PADA PELAJARAN TEMATIK DI  
SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “REKONSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS ADAB PADA PELAJARAN TEMATIK DI SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Agustus 2022

Yang Menyatakan



**LAELA NURJANAH**  
**NIM. 5218023**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : LAELA NURJANAH

NIM : 5218023

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : REKONSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN  
BERBASIS ADAB PADA PELAJARAN TEMATIK DI SD  
ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 19 Juni 2022

Pembimbing II,

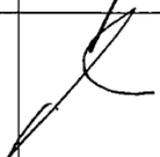
Pembimbing I,

  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 000

  
Prof. Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag  
NIP. 19751120 199903 1 004

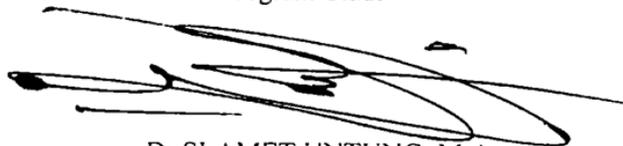
## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : LAELA NURJANAH  
NIM : 5218023  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS ADAB PADA  
PELAJARAN TEMATIK DI SD ISLAM AL AZHAR 60  
PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag.		16/2022 /6
2	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag		18-6-2022

Pekalongan, 18 Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr.SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : LAELA NURJANAH  
NIM : 5218023  
Judul : REKONSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS ADAB MELALUI PELAJARAN TEMATIK DI SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.  
2. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 12 Juli 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 12 Agustus 2022

Sekretaris Sidang,

**Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.**  
NITK. 19820110 202001 D1 030

Ketua Sidang,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 000

Penguji Anggota,

**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

**Dr. AHMAD TAUFIQ, MPd.I.**  
NIP. 19860306 201903 1 003



Direktur,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 000

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : REKONSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN  
BERBASIS ADAB PADA PELAJARAN TEMATIK DI SD  
ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN

Nama : LAELA NURJANAH  
NIM : 5218023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 12 Juli 2022

Waktu : Pukul 11.00-12.30 WIB  
Hasil/ nilai : 85 / A-  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بين = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شيبىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تلخونء ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوى الفرد : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbilalamin, dengan hati yang sangat bahagia, Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Bapak Sadimin dan Ibu Tukinem serta suami tercinta Mohammad Farid Subchan, M.Pd juga dua buah hati sholih sholihah Tazkiya Izza Nafila dan Ahmad Kanzan Hamizan Subhan yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil.
2. Teman, sahabat terbaikku yang selama ini telah memberikan dorongan, masukan, inspirasi serta doanya.
3. Keluarga besar pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan, staff dan admin juga sahabat-sahabat Magister PAI dan HKI Angkatan 13 yang selalu mensupport selama berada di kampus IAIN Pekalongan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing Tesis, Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A., Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga kepada penulis.
5. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah membimbing serta memberikan banyak ilmu. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan akhirat, aamiin.
7. Almamater Pascasarjana IAIN yang alhamdulillah telah menjadi UIN Abdurahman Wahid yang telah menaungi dalam mengarungi bahtera ilmu.
8. Keluarga besar SD Islam Al- Azhar 60 Pekalongan yang telah berkenan menjadi tempat penelitian.

## MOTTO

أَدَّبَ بَنِي رَبِّي أَحْسَنَ تَأْدِيبِي

*“Tuhanku telah mendidikku, maka ia menjadikan pendidikanku menjadi baik” (HR.Ibnu Hibban)*

*“You educate a man; you educate a man. You educate a woman; you educate a generation.”*

**-Brigham Young-**

Saat kau mendidik seorang pria, maka kau mendidik satu orang saja. Saat kau mendidik seorang wanita, kau mendidik satu generasi.

## ABSTRAK

Nurjanah, Laela. 2022. *Rekontruksi Implementasi Pendidikan Berbasis Adab Pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan*. Tesis Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag dan Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan, Adab, Tematik, Karakter

Latar belakang dari penulisan tesis ini adalah berdasarkan kekhawtiran atas munculnya fenomena yang terjadi akibat tidak diterapkannya adab dalam diri peserta didik menyebabkan penyimpangan perilaku, seperti peristiwa pemukulan terhadap guru, tawuran antar pelajar yang tak jarang berujung kepada kematian telah menjadi pemandangan sehari-hari. Masalah adab ini menjadi masalah nasional bangsa Indonesia dan sudah seharusnya lembaga pendidikan jenjang TK, SD, SMP dan SMA bahkan perguruan tinggi mengembalikan dan memfokuskan semua sistem pendidikan kepada implementasi adab ini. Dipilihnya SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan sebagai lokasi penelitian, karena sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang mengusung implementasi pendidikan adab pada setiap pembelajaran yang didukung oleh penguatan adab melalui pembiasaan sehari-hari, kegiatan belajar di kelas dan luar kelas, juga monitoring di sekolah dan di luar sekolah oleh orang tua murid.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana rekontruksi dan efektivitas implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan? Mengapa SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan mengimplementasikan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rekontruksi dari implementasi dan efektivitas pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada warga sekolah dalam peningkatan profesionalisme khususnya dalam rekontruksi pendidikan berbasis adab, menjadi referensi dalam penelitian sejenis dan perumusan kebijakan oleh pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan dalam dunia pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa rekontruksi implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan telah dilaksanakan dengan baik dengan tahapan-tahapan mulai dari persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pembiasaan keagamaan dan pendidikan adab dilakukan dengan pembiasaan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, setelah pembelajaran, di luar kelas dan di rumah.

## ABSTRACT

Nurjanah, Laela. 2022. *Construction Of The Implementation Of Adab Education In Thematic Lessons At Al Azhar Islamic Elementary School 60 Pekalongan*. Post-Graduate Thesis Study Program Magister of Islamic Education IAIN Pekalongan. Supervisor: Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag dan Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag

Keywords: Education, Adab, Thematic, Character

The background of writing this thesis is based on concerns over the emergence of phenomena that occur due to not applying adab in students causing behavioral deviations, such as beatings against teachers, brawls between students which often lead to death have become a daily scene. This adab problem has become a national problem for the Indonesian nation and educational institutions at the kindergarten, elementary, junior high and high school levels and even universities should return and focus all education systems on the implementation of this adab. Al Azhar 60 Pekalongan Islamic Elementary School was chosen as the research location, because the school is one of the basic Islamic educational institutions that carries out the implementation of adab education in every lesson supported by strengthening adab through daily habituation, learning activities in the classroom and outside the classroom, as well as monitoring at school and outside of school by parents.

The formulation of the research problem is how to reconstruct and effectively implement adab-based education in thematic lessons at Al Azhar Islamic Elementary School 60 Pekalongan? Why does Al Azhar 60 Pekalongan Islamic Elementary School implement adab-based education in thematic lessons?. The purpose of this study is to describe the reconstruction of the implementation and effectiveness of adab-based education in thematic lessons at SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. The purpose of this research is to provide input to school residents in increasing professionalism, especially in the construction of adab-based education, to be a reference in similar research and policy formulation by related parties who have an interest in the world of education.

The type of research used in this research is field research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, interview and documentation methods. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study are that the implementation of adab-based education in thematic lessons at SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan has been carried out well with stages ranging from preparation, socialization, implementation, monitoring and evaluation. Religious habituation and adab education are carried out by habituation before learning, during learning, after learning, outside the classroom and at home

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Rekonstruksi Implementasi Pendidikan Berbasis Adab pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Prof Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Ibu Dr. Hj. Susminingsih , M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Ibu Hj. Sri Hartanti Sachroni, S.S selaku ketua Yayasan Sigma Mutiara Bunda atas izin dan kesempatan yang berharga untuk melakukan penelitian di Sekolah Islam Al Azhar
7. Ibu Rochimatun, S.Ag selaku Kepala SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, seluruh dewan guru SD dan para tim supporting Sekolah Islam Al Azhar, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

8. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Mohammad Farid Subchan juga kedua buah hati sholih dan sholihah Tazkiya Izza Nafila dan Ahmad Kanzan Hamizan Subhan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

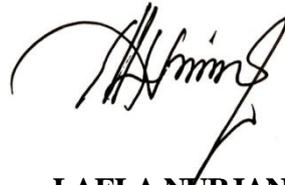
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 19 Agustus 2022

Penulis,



**LAELA NURJANAH**

**NIM. 5218023**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	Error! Bookmark not defined.
UJIAN TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I Pendahuluan.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kegunaan atau Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Penelitian Terdahulu .....	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Teoritik .....	Error! Bookmark not defined.
1. Pendidikan Berbasis Adab .....	Error! Bookmark not defined.
2. Pelajaran Tematik .....	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Berpikir .....	Error! Bookmark not defined.
F. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pendekatan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Sumber Data Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4. Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
5. Teknik Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not defined.

- 6. Teknik Trinagulasi Data.....Error! Bookmark not defined.
- 7. Teknik Analisis Data .....Error! Bookmark not defined.
- G. Sistematika Penulisan .....Error! Bookmark not defined.

**BAB II Pendidikan Berbasis Adab dan Pelajaran Tematik.....Error! Bookmark not defined.**

- A. Pendidikan Berbasis Adab .....Error! Bookmark not defined.
  - 1. Pengertian Pendidikan Adab .....Error! Bookmark not defined.
  - 2. Landasan Pendidikan Adab .....Error! Bookmark not defined.
  - 3. Tujuan Pendidikan Adab.....Error! Bookmark not defined.
  - 4. Muatan Pendidikan Adab .....Error! Bookmark not defined.
- B. Pelajaran Tematik .....Error! Bookmark not defined.
  - 1. Pengertian Pelajaran Tematik.....Error! Bookmark not defined.
  - 2. Prinsip Dasar Pelajaran Tematik.....Error! Bookmark not defined.
  - 3. Karakteristik Model Pelajaran Tematik .....Error! Bookmark not defined.

**BAB III Muatan Adab pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan .....Error! Bookmark not defined.**

- A. Gambaran Umum SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan .....Error! Bookmark not defined.
  - 1. Letak Geografis.....Error! Bookmark not defined.
  - 2. Sejarah Berdirinya SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan .....Error! Bookmark not defined.
  - 3. Identitas Lembaga .....Error! Bookmark not defined.
  - 4. Visi, Misi dan Tujuan.....Error! Bookmark not defined.
  - 5. Program SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan .....Error! Bookmark not defined.
  - 6. Keadaan Guru dan Siswa .....Error! Bookmark not defined.
  - 7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....Error! Bookmark not defined.
  - 8. Kurikulum.....Error! Bookmark not defined.
- B. Implementasi Pendidikan Berbasis Adab Pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.....Error! Bookmark not defined.
- C. Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar Pekalongan Error! Bookmark not defined.
- D. Evaluasi dalam Pendidikan Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar Pekalongan.....Error! Bookmark not defined.

**BAB IV Pelajaran Tematik Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan .....Error! Bookmark not defined.**

<b>A.</b>	<b>Analisis mengenai Implementasi Pendidikan Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B.</b>	<b>Analisi Keberhasilan, Kendala dan Upaya dalam Implementasi Pendidikan Berbasis Adab pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>Bab V Penutup .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2 Profil Yayasan Sigma Mutiara Bunda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3 Tabel Susunan Pengurus Yayasan Sigma Mutiara Bunda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
Tabel 4 Identitas Lembaga SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5 Keadaan Guru SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 6 Keadaan Siswa SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 7 Sarana dan Prasarana SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	

## **BAB I** **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Islam adalah salah satu ajaran yang dibawa Rasulullah SAW ke bumi yang berisi berbagai aturan dan dijadikan manusia sebagai landasan dalam kehidupan di dunia. Aturan yang dimaksud termaktub dalam Al-Qur`an dan Hadits. Selama manusia berpedoman pada Al-Qur`an dan Hadits maka hidup manusia akan selamat baik di dunia dan akhirat. Segala aspek kehidupan tidak boleh terlepas dari kedua pedoman tersebut. Salah satu yang menjadi perhatian dalam ajaran Islam ialah masalah pendidikan.

Pendidikan dalam Islam sangat berperan penting, sehingga segalanya telah teratur dan terencana. Karena untuk mempersiapkan generasi yang baik, termasuk salah satu usaha mempertahankan ajaran Islam juga bernilai dakwah yang mendatangkan pahala. Dalam pendidikan Islam, kita mengetahui bahwa pendidikan terbagi kedua aspek yaitu pendidikan keimanan (*tauhid*), dan pendidikan akhlak (*adab*). Adapun pendidikan adab merupakan masalah yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena ia merupakan ujung dari seluruh keimanan dan ke-Islaman seseorang.

Tujuan awal kedatangan Islam ke bumi yaitu untuk memperbaiki akhlak umat manusia yang saat itu sudah sangat jauh dari nilai-nilai kebaikan. Itulah yang menjadi salah satu misi terpenting diutusnya Rasulullah SAW ialah untuk memperbaiki akhlak manusia pada zaman jahiliyah. Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ

لِأُتِمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

“Dari Abi Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”<sup>1</sup>

Dijelaskan pula oleh Abdurrahman Ibnu Al-Qasim:

وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ : خَدَمْتُ الْإِمَامَ مَالِكًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عِشْرِينَ سَنَةً،

فَكَانَ مِنْهَا سِتَانِ فِي الْعِلْمِ ثَمَانِي عَشْرَةَ سَنَةً فِي تَعَلُّمِ الْأَدَبِ.

Sebagaimana yang telah dilakukan Abdurrahman terhadap gurunya yaitu adalah berkhadam selama dua puluh tahun lamanya, dua tahun belajar tentang ilmu, dan delapan belas tahun belajar tentang adab. Dari perkataan beliau ini dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya menjaga adab.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan firman Allah SWT yang menyatakan bahwa contoh yang patut ditiru dalam seluruh aspek kehidupan termasuk dalam memperbaiki adab ialah Rasulullah SAW sebagaimana firman Allah SWT.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

---

<sup>1</sup> Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad Juz II*, (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah, t.t), hlm. 504.

Artinya: *Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.*(Q.S. Al-Ahzab : 21)

Begitu pentingnya pendidikan adab ini hingga Al-Qur`an dan Hadits banyak membahasnya. Dalam pandangan Islam, sebagaimana dijelaskan oleh Ar-Rasyidin, adab menempati posisi sentral dalam agama Islam. Ia merupakan prinsip, kaedah, sekaligus norma-norma fundamental yang menyusun idealitas interaksi manusia dengan penciptanya (Allah SWT), dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia dan dengan alam semesta.<sup>2</sup> Dijelaskan juga oleh Hasnil Aida bahwa adab menempati posisi yang sangat penting dalam ajaran agama Islam sehingga setiap aspek dari ajaran agama ini selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan adab.<sup>3</sup> Dengan kata lain bisa dipahami bahwa adab merupakan bentuk dari akidah dan syariah yang benar dan sebagai indikator bahwa iman dan Islam dijalankan sesuai dengan syariat.

Masalah besar pendidikan saat ini adalah implementasi ilmu dalam sikap dan perbuatan. Kompetensi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik belum berdampak pada sikap dan perilaku. Demikian juga guru belum dapat menanamkan apa yang diajarkan terhadap hati peserta didik-peserta didiknya sehingga menjadi perbuatan yang baik. Guru hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik-peserta didiknya sehingga banyak ditemukan banyak peserta didik yang berprestasi tetapi belum sesuai dengan perilakunya,

---

<sup>2</sup> Al-Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam; Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidika*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), hlm. 70.

<sup>3</sup> Asnil Aidah Ritonga & Irwan (Ed.), *Tafsir Tarbawi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2013), hlm. 309.

seperti: makan minum sambil berdiri, berbicara tidak sopan, berpakaian tidak sesuai syariat Islam, tidak mengucapkan terima kasih, dan sopan santun kepada orang tua, guru dan sesama belum nampak.

Fenomena yang terjadi akibat tidak diterapkannya adab dalam diri peserta didik menyebabkan penyimpangan perilaku, seperti peristiwa pemukulan terhadap guru, tawuran antar pelajar yang tak jarang berujung kepada kematian telah menjadi pemandangan sehari-hari. Masalah adab ini menjadi masalah nasional bangsa Indonesia dan sudah seharusnya lembaga pendidikan jenjang TK, SD, SMP dan SMA bahkan perguruan tinggi mengembalikan dan memfokuskan semua sistem pendidikan kepada implementasi adab ini. Diakui bersama bahwa perhatian terhadap adab dalam dunia pendidikan masih sangat minim. Pendidikan masih difokuskan pada bimbingan terhadap anak supaya menumbuhkan potensi dan kelengkapan dasarnya serta dapat berkembang secara sempurna.

Contoh kasus dari kurang maksimalnya pendidikan adab di dunia pendidikan Indonesia saat ini seperti yang terjadi di Kupang Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019. Terjadinya pemukulan terhadap guru di salah satu SMAN di Kupang membuktikan bahwa pendidikan karakter di NTT khususnya dan Indonesia umumnya gagal. Bahkan menjadi tamparan keras dunia pendidikan Indonesia.<sup>4</sup> Sedangkan yang terbaru tersebar video perundungan salah satu peserta didik SMPN di Makasar di tahun 2022. Dalam video tersebut terekam seorang peserta

---

<sup>4</sup> “Kasus Guru Dipukul Peserta didik, Inche Sayuna: Bukti Gagalnya Pendidikan Karakter”, [kupang.tribunnews.com](http://kupang.tribunnews.com), diakses pada 20 Maret 2022.

didik sedang dipukuli dan dilihat oleh sejumlah peserta didik lainnya, hingga akhirnya viral di media sosial.<sup>5</sup>

Menurut Al-Attas permasalahan pendidikan adab tersebut disebabkan karena dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor eksternal, yaitu pengaruh-pengaruh yang datangnya dari luar Islam (barat) baik yang berupa kebudayaan maupun peradaban itu sendiri. Sedangkan faktor internalnya adalah hilangnya adab, kedisiplinan, akal pikiran, jiwa, hilangnya kepercayaan antar masyarakat satu dengan masyarakat yang lain, sempitnya komunikasi dan hubungan, berkurangnya keintelektualan, berkurangnya kapasitas rohani dan potensial. Lebih lanjut, Al-Attas mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor internal rusaknya pendidikan adalah: 1. Kesalahpahaman dalam memaknai ilmu pengetahuan; 2. Kurang efektifnya pembinaan pendidikan adab terhadap peserta didik; 3. Para pemimpin yang tidak berkualitas untuk menjadi seorang pemimpin yang sah, tidak memiliki adab yang tinggi, dan intelektualnya rendah.<sup>6</sup>

Implementasi adab merupakan amanah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Nomor 20 tahun 2003), yaitu pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

---

<sup>5</sup> “Pendidikan Karakter Menurun Disebut Jadi Penyebab Deretan Kasus Pelajar”, makassar.sindonews.com, diakses pada 20 Maret 2022.

<sup>6</sup> Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 22.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jika perkataan beriman, bertakwa dan berbudi pekerti dilihat dari sudut komponen dasar agama Islam, maka padanannya adalah akidah, syariah (*hablum minallah* = ibadah; *hablum minannas* = muamalah), dan beradab. Persoalan yang mendasar adalah implementasi dari Undang-Undang ini belum tampak dalam setiap jenjang pendidikan.

Ketika seorang anak masuk sekolah dasar, dalam jiwanya telah membawa bekal rasa agam yang terdapat dalam kepribadiannya, dari orang tuanya maupun dari guru di sekolah. Andaikata didikan agama yang diterima dari orang tuanya di rumah sejalan dan serasi dengan apa yang diterimanya dari guru di taman kanak-kanak, maka ia masuk sekolah dasar telah membawa dasar agam yang bulat (serasi), akan tetapi jika berlainan maka yang ia bawa adalah keragu-raguan, ia belum bisa mengetahui mana yang benar, apakah agama orang tuanya ataukah agama gurunya, yang ia rasakan adalah perbedaan, kedua-duanya masuk dalam kepribadiannya. Demikian pula sikap orang tua yang acuh tak acuh atau negatif terhadap agama, akan mempunyai akibat yang seeperti itu pula dalam pribadi anak.<sup>7</sup>

Pada usia 6-12 tahun (usia sekolah dasar) ini, daya pikir anak berkembang ke arah berpikir konkrit, rasional dan objektif. Pada masa ini juga, anak berada dalam tingkat berpikir konkrit. Artinya pikirannya masih erat hubungannya dengan benda atau keadaan-keadaan nyata. Ia akan mengatakan : “Hari akan hujan bila melihat di langit ada mendung. Ia akan menolak memakan sesuatu bila ia pernah mengalami

---

<sup>7</sup> Zakhiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 111-112.

sakit perut sesudah memakan makanan sejenis itu”.<sup>8</sup> Daya ingatnya menjadi sangat kuat, sehingga anak benar-benar dalam stadium belajarnya.<sup>9</sup> Mereka tidak lagi mengandalkan persepsi penglihatannya, melainkan sudah mampu menggunakan logikanya. Baru pada umur 12 tahun (kelas 6 SD), anak mampu mengalami hal yang abstrak. Dengan demikian, penjelasan keimanan secara sederhana sudah dapat diberikan, sesuai dengan perkembangan kecerdasannya itu.<sup>10</sup>

Pengalaman pertama yang sangat berat bagi seorang anak umur 6-12 tahun ialah ketika dia mulai belajar hidup disiplin di sekolah dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Apabila anak itu merasa nyaman dan dapat menyesuaikan, maka akan muncul nilai-nilai positif pada tingkah laku anak. Begitu pula sebaliknya, akan muncul nilai-nilai negatif jika anak merasa tidak nyaman dengan lingkungan barunya.

Menurut Zakiah Darajat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama*, hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap tersebut akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi, karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 72.

<sup>9</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 156.

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 105.

<sup>11</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa...*, hlm. 61-62.

Salah satu bukti yang menunjukkan kesempurnaan Islam adalah bahwa Allah dan Rasulnya menjabarkan setiap perkara yang dibutuhkan oleh pribadi muslim, baik dalam peribadahan kepada Rabb manusia, penunaian hak-hak Allah dan dorongan agar senantiasa berhubungan dengan Pencipta. Begitu pula Allah dan Rasul telah menjabarkan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk memperbaiki pribadi, hubungan kekeluargaan dan sosial kemasyarakatan. Allah dan Rasul telah menganjurkan manusia agar berperilaku dengan akhlak yang mulia, berperangai dengan adab yang sopan dan menghiasi diri dengan berbagai sifat terpuji. Abdullah Ibu Al-Mubarak berkata:

*“ Mempunyai adab (kebaikan budi pekerti meskipun sedikit adalah lebih kami butuhkan dari pada (memiliki) banyak ilmu pengetahuan ”.*<sup>12</sup>

Syed Muhammad Naquib Al-Attas, saat konferensi Internasional Pendidikan Islam di Mekkah pada tahun 1977 mengemukakan bahwa akar masalah yang dihadapi umat Islam saat ini adalah “hilang adab” (*lost of adab*). Karena itu, untuk mengatasi umat secara mendasar dan sistemik, harus dilakukan dengan penanaman nilai-nilai adab dalam kehidupan pribadi, keluarga, lembaga, masyarakat dan negara. Itulah yang disebut pendidikan.<sup>13</sup>

SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Pekalongan yang menawarkan sebuah konsep yang berbeda dari sekolah pada umumnya. SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan memberikan perhatian khusus terhadap aspek penanaman adab pada peserta didiknya yang

---

<sup>12</sup> Muhammad Luqman as-Salafi, *Al-Adab Al-Mufrad, Kumpulan Hadits Adab dan Akhlak orang Muslim*, terj. M. Taqdir Arsyad, (Jakarta: Griya Ilmu, 2009), hlm. 2.

<sup>13</sup> Adian Husaini, *et.al, Pendidikan Berbasis Adab, Konsep dan Aplikasi di Pesantren At-Taqwa (Pesantren Shoul Lin Al-Islam Depok)*, (Depok: Attaqwa Press Depok, 2016), hlm. 22.

mengacu pada Al-Qur`an dan Hadits. Secara garis besar konsep pendidikan yang ditawarkan di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan adalah Iman sebelum Al-Qur`an, Adab sebelum Ilmu, Ilmu sebelum Amal. Dengan melihat berbagai peristiwa yang terjadi dalam dunia pendidikan beberapa tahun terakhir ini, konsep pendidikan yang ditawarkan di lembaga pendidikan tersebut patut menjadi salah satu alternatif bagi orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anak-anaknya. Sebenarnya seperti apa implementasi pendidikan (Islam) berbasis adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan?. Inilah yang akhirnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Implementasi Pendidikan (Islam) Berbasis Adab Melalui Pembelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

#### **A. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimana rekonstruksi implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan?
2. Mengapa SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan menerapkan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
3. Bagaimana efektivitas implementasi pendidikan berbasis adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan?

#### **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan rekonstruksi implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

- b. Untuk menjelaskan alasan SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan menerapkan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik.
- c. Untuk mendeskripsikan efektivitas implementasi pendidikan berbasis adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

## **2. Kegunaan atau Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Berbasis Adab pada Pelajaran Tematik ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis ataupun teoritis:

### **a. Manfaat Teoritik**

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah pengetahuan bagi perkembangan konsep pendidikan berbasis adab, etika, moral, akhlak atau karakter. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam pembelajaran tematik dan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konsep penanaman adab pada pelajaran tematik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Manfaat bagi penulis**

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan langsung tentang bagaimana konsep implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di lembaga pendidikan.

## 2) Manfaat bagi sekolah

Dan diharapkan bagi pendidik dan calon pendidik dapat menambah pengetahuan tentang konsep pendidikan dalam Islam dan bagaimana implementasinya, serta sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk sekolah agar lebih baik lagi dalam menjalankan peranperannya terkait implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

## 3) Manfaat bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini berguna bagi lingkungan mahasiswa, masyarakat dan umat sebagai wawasan ilmu pengetahuan.

### **C. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berhubungan dengan implementasi pendidikan (Islam) berbasis adab melalui pembelajaran tematik tau yang terkait dengan tema tersebut sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Diantaranya adalah:

1. Tesis yang ditulis oleh Muflihaini dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa”, (2017), penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Program pendidikan akhlak di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa T.P. 2016/2017 secara umum dibagi dalam dua kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. (2) Impelementasi pendidikan akhlak di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa T.P. 2016/2017 melalui program pendidikan akhlak pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler direalisasikan dalam bentuk program dan aktivitas dibagi menjadi empat macam, yaitu program dan aktivitas harian,

program dan aktivitas mingguan, program dan aktivitas bulanan, program dan aktivitas tahunan. (3) Proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa T.P. 2016/2017 melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang direalisasikan pada aktivitas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan dapat membentuk kepribadian muslim siswa. Hal itu dibuktikan dengan perilaku siswa setelah melaksanakan program pendidikan akhlak. (4) Faktor pendukung implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa T.P 2016/2017 yaitu motivasi, sarana dan prasarana, dan peran kepala sekolah. Dalam hal ini untuk mengoptimalkan hasil dari program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa harus ada kerja sama yang baik dan tanggung jawab antara yayasan, kepala sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun yang menjadi faktor penghambat implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa T.P. 2016/2017 yaitu kurangnya kesadaran siswa.<sup>14</sup> Adapun persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang implementasi pendidikan akhlak dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan adalah implementasi

---

<sup>14</sup> Muflihaini, "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Madrasah Aliyah Swasta PP. Hidayatullah Tanjung Morawa", *Tesis Magister Pendidikan Islam*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), hlm. 96.

pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik, bukan implementasi terhadap pembentukan karakter siswa.

2. Penelitian dari Syarif Hidayat yang berjudul “Pendidikan Berbasis Adab Menurut A.Hassan”, (2018), tulisan ini menyajikan analisis mengenai pendidikan berbasis adab A. Hassan. Penulis menyimpulkan pendidikan A. Hassan banyak menekankan pada pendidikan adab yang dewasa ini dikenal dengan istilah pendidikan karakter. Bukan sekedar mendidik peserta didik untuk memahami ajaran dengan benar (*tafaqquh fi al-din*) namun juga mendidik supaya mereka menjadi manusia yang bisa disiplin dan beradab.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan berbasis adab dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti tentang pembentukan karakter siswa yang beradab tinggi, bukan implementasi pada pelajaran tematik.
3. Penelitian dari Ahmad Royani yang berjudul “Desain Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Pertama 2 Jember”, (2018), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain pendidikan akhlak aplikatif integratif di SMP Negeri 2 Jember dengan menerapkan empat model, pertama terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kedua budaya sekolah yang meliputi kegiatan rutin yang merupakan kegiatan sudah terprogram, kegiatan spontan, keteladanan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pengkondisian fisik maupun non-fisik. Ketiga kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan

---

<sup>15</sup> Syarif Hidayat, “Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (Juni, Vol. XV, 2018), hlm. 2.

tambahan di SMPN 2 Jember. Keempat kegiatan berbasis komunitas yang melibatkan orangtua dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak aplikatif integratif.<sup>16</sup> Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak dengan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama, sedangkan peneliti melakukan penelitian di tingkat sekolah dasar.

4. Penelitian dari Marinda Nur Fauzi Sufi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program *Full Day School* dalam Menanggulangi Gaya Hidup Hedonisme (Studi Multi Situs SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 Kota Madiun)”, (2018), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 adalah nilai cinta kepada Allah, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, hormat dan santun, cinta tanah air, kemandirian, rendah hati, hidup sederhana, menjaga kesucian diri, dibiasakan untuk gemar membaca pengetahuan agama, komunikatif, pemaaf dan dermawan. 2) Proses pendidikan akhlak yang diimplementasikan di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 yaitu melalui pendekatan *plan, do, check and action* menurut teori Daming Cycle. Pada tahap *plan* kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah membuat perangkat pembelajaran termasuk RPP, rancangan kegiatan dalam satu tahun dalam bentuk prota, jurnal perkembangan akhlak peserta didik. Pada tahap *do* yaitu melaksanakan kegiatan yang sudah dirancang

---

<sup>16</sup> Ahmad Royani, “Desain Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Pertama 2 Jember”, *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2 (Desember, Vol. 2, 2018), hlm. 107.

dan tertuang dalam prota yaitu pembiasaan berjabat tangan dengan guru, pembiasaan shalat 5 waktu dan shalat sunnah secara berjamaah, berdoa dan membaca asmaul husna bersama, istighosah, infaq, BTQ, tadarus bersama dan mengikuti ekstrakurikuler islami serta mengadakan kegiatan memberingati HBI. Pada tahap *check* dan *action* yaitu mengevaluasi kegiatan dan perkembangan akhlak peserta didik serta menindaklanjuti hasil evaluasi. 3) dampak pendidikan akhlak yaitu siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan ibadah 5 waktu secara berjamaah, terbiasa disiplin, terbiasa bersikap jujur, hidup sederhana, menghabiskan kegiatan yang bermanfaat, siswa lebih sopan dan berkurangnya catatan pelanggaran di BP/BK sehingga mereka terbebas dari pengaruh globalisasi salah satunya gaya hidup hedonisme.<sup>17</sup> Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas implementasi pendidikan akhlak dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik bukan melalui program *full day school*.

5. Penelitian Anis Ridha Wardati yang berjudul “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar menurut Ibnu Maskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq)”, (2018), Hasil penelitian ini adalah bahwa hakikat pendidikan akhlak anak menurut Ibnu Maskawaih adalah pendidikan yang difokuskan untuk mengarahkan tingkah laku manusia agar menjadi baik dengan berdasarkan pada

---

<sup>17</sup> Marinda Nur Fauzi Sufi, “Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program *Full Day School* dalam Menanggulangi Gaya Hidup Hedonisme”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. iv.

agama dan psikologi sehingga terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong manusia secara spontan untuk melakukan tingkah laku yang baik, sehingga ia berperilaku terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan substansinya sebagai manusia, dan memperoleh kebahagiaan (*al-sa`adah*) yang sejati dan sempurna.<sup>18</sup> Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti pendidikan akhlak anak usia sekolah dasar dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada dasar konsep penelitiannya, penelitian yang dilakukan peneliti adalah implementasinya pada pelajaran tematik bukan konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Maskawaih.

6. Penelitian Rozzi Fatahillah dan Firman Arifandi yang berjudul “Manajemen Sekolah Berbasis Adab, Studi Kasus di SD Nisrina Bekasi Jawa Barat”, (2020), Kesimpulan dari penelitian ini adalah, dalam manajemen sekolah berbasis adab, SD Nisrina Bekasi Jawa Barat mengikutserakan seluruh komponen tenaga pendidik yang ada di sekolah. Mulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian program, pelaksanaan di sekolah dan pengawasan secara berkesinambungan. Selain itu, orang tua siswa juga difungsikan sebagai mitra sekolah untuk melakukan pengawasan dan pendidikan adab di rumah. Sebagai mitra, tentunya orang tua juga diberi pembekalan materi berupa diadakannya program parenting yang diadakan dua bulan sekali.<sup>19</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti sekolah

---

<sup>18</sup> Anis Ridha Wardati, “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Maskawaih (Telaah Kitab *Tahdzib al-Akhlaq*), Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Malang: Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2018), hlm. xv.

<sup>19</sup> Rozi Fatahillah dan Firman Arifandi, “Manajemen Sekolah Berbasis Adab (Studi Kasus di SD Nisrina Bekasi Jawa Barat), *Tsaqofah Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (Juni, Vol. 5, 2021), hlm. 16.

berbasis adab dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang manajemen bukan implementasi pada pelajaran tematik.

7. Penelitian Ramlih yang berjudul “Pembentukan Nilai Karakter Berbasis Pembiasaan Keagamaan dan Pendidikan Adab di SMP Islam AL Azhar 13 Surabaya”, (2021), Pembiasaan keagamaan telah dilakukan oleh SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya melalui kegiatan; pembiasaan sebelum pembelajaran, pembiasaan saat pembelajaran, pembiasaan setelah pembelajaran, pembiasaan di rumah. Adapun pendidikan adab yang dilakukan adalah; adab kepada Allah SWT, adab kepada Rasulullah, adab kepada Al-Qur’an, adab kepada diri sendiri, adab kepada sesama, dan adab kepada lingkungan. Implementasi pembentukan karakter berdasarkan pembiasaan keagamaan dan pendidikan adab di SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya telah berjalan sangat baik dimana 95 % murid dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan baik di sekolah, di luar sekolah dan di rumah.<sup>20</sup> Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti pendidikan adab dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti pembentukan nilai karakter dengan pembiasaan keagamaan bukan implementasi pada pelajaran tematik.

---

<sup>20</sup> Ramlih, “Pembentukan Nilai Karakter Berbasis Pembiasaan Keagamaan dan Pendidikan Adab di SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya”, *Tesis Magister Pedagogi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. vi.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muflihaini, <i>Tesis</i>	Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa (2017)	Program pendidikan akhlak di MAS PP. Hidayatullah Tanjung Morawa secara umum dibagi dalam dua kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler dan direalisasikan dalam bentuk program dan aktivitas menjadi empat macam, yaitu program dan aktivitas harian, program dan aktivitas mingguan, program dan aktivitas bulanan, program dan aktivitas tahunan.	Meneliti implementasi pendidikan akhlak, dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini pembentukan kepribadian muslim, bukan implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik.
2	Syarif Hidayat, <i>Jurnal</i>	Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan (2018)	Pendidikan A. Hassan banyak menekankan pada pendidikan adab yang dikenal dewasa ini dengan istilah pendidikan karakter. Bukan sekedar mendidik siswa untuk memahami ajaran dengan benar ( <i>tafaqquh fi al-din</i> ) namun juga mendidik supaya mereka menjadi manusia yang bisa disiplin dan beradab.	Meneliti pendidikan akhlak dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama, bukan implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di sekolah dasar.
3	Ahmad Royani, <i>Jurnal</i>	Desain Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Pertama 2 Jember (2018)	Desain pendidikan akhlak aplikatif integratif di SMP Negeri 2 Jember dengan menerapkan empat model, pertama terintegrasi dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Kedua budaya sekolah yang meliputi kegiatan rutin yang merupakan kegiatan sudah terprogram, kegiatan spontan, keteladanan dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan,	Meneliti desain pendidikan akhlak dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini tentang desain pendidikan akhlak aplikatif integratif, bukan implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik.

			pengkondisian fisik maupun non-fisik. Ketiga kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan tambahan. Keempat Kegiatan berbasis komunitas yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak aplikatif integrative		
4	Marinda Nur Fauzi Sufi, <i>Tesis</i>	Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program <i>Full Day School</i> dalam Menanggulangi Gaya Hidup Hedonisme (Studi Multi Situs SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 6 Kota Madiun), (2018)	Nilai-nilai akhlak yang diimplementasikan adalah nilai cinta kepada Allah, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, hormat dan santun, cinta tanah air, kemandirian, rendah hati, hidup sederhana, menjaga kesucian diri, dibiasakan untuk gemar membaca pengetahuan agama, komunikatif, pemaaf dan dermawan. Dengan proses <i>plan, do, check and action</i> menurut teori Daming Cycle	Meneliti implementasi pendidikan akhlak dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini tentang implementasi pendidikan akhlak melalui program <i>Full Day School</i> , bukan implementasi pendidikan adab pada pelajaran tematik.
5	Anis Ridha Wardati, <i>Tesis</i>	Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar menurut Ibnu Maskawaih (Telaah Kitab Tahdzib al-Akhlaq)	Pendidikan akhlak yang dirumuskan Ibnu Maskawaih ini relevan dengan pendidikan karakter di madrasah ibtidaiyah, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan keseharian peserta didik dan membentuk manusia yang berkepribadian utama ( <i>insan kami</i> ).	Meneliti pendidikan akhlak anak usia sekolah dasar dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini membahas konsep pendidikan akhlak menurut Ibnu Maskawaih, bukan implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik.

6	Rozi Fatahillah dan Firman Arifandi, <i>jurnal</i>	Manajemen Sekolah Berbasis Adab (Studi Kasus di SD Nisrina Bekasi Jawa Barat), (2020)	Dalam manajemen sekolah berbasis adab, SD Nisrina Bekasi Jawa Barat mengikutserakan seluruh komponen tenaga pendidik yang ada di sekolah. Mulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian program, pelaksanaan di sekolah dan pengawasan secara berkesinambungan. Sebagai mitra, tentunya orang tua juga diberi pembekalan materi berupa diadakannya program parenting yang diadakan dua bulan sekali.	Meneliti sekolah berbasis adab, dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini membahas manajemen sekolah berbasis adab, bukan implementasi pendidikan adab pada pelajaran tematik.
7	Ramliah, <i>Tesis</i>	Pembentukan Nilai Karakter Berbasis Pembiasaan keagamaan dan Pendidikan Adab di SMP Islam AL Azhar 13 Surabaya, (2021)	Pembiasaan keagamaan telah dilakukan oleh SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya melalui kegiatan; pembiasaan sebelum pembelajaran, pembiasaan saat pembelajaran, pembiasaan setelah pembelajaran, pembiasaan di rumah.	Meneliti pendidikan adab, dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini tentang pembentukan nilai karakter melalui pembiasaan keagamaan, bukan implementasi pendidikan adab pada pelajaran tematik

Adapun penelitian ini bukanlah plagiasi ataupun duplikasi, di mana dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis mengenai implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi pembelajaran yang diterapkan.

## **D. Kerangka Teoritik**

### **1. Pendidikan Berbasis Adab**

Adab sendiri secara Bahasa mempunyai makna ganda, kadang dimaknai kesopansantunan, kadang digunakan untuk menunjuk kepada keindahan bahasa dalam sebuah sastra, dan kadang pula dimaknai hidangan sebuah undangan.

Kata adab bila dirangkai imbuhan “per” dan akhiran “an” menjadi “peradaban”, maka di dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan maknanya kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir batin: bangsabangsa di dunia ini tidak sama tingkatnya, dan juga bermakna hal-hal yang menyangkut sopan santun, budi bahasa, dan kebudayaan suatu bangsa.

Di dalam hadits kata adab ini pernah pula dikemukakan oleh Nabi shallallâhu ‘alaihi wa sallam sebagaimana hadits di bawah ini yang diriwayatkan Imam Ahmad di dalam kitab al-Musnad, Imam Tirmidzi di dalam Sunannya dan al-Hakim di dalam al-Mustadrak demikian:

“Dari Sa’id ibn al-‘Ash – semoga Allah meridhainya – beliau mengatakan, bahwa Rasulullah shallallâhu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Tidak ada pemberian yang lebih utama dari seorang ayah kepada anaknya dibandingkan adab (pendidikan) yang baik.” (H.R. Tirmidzi)<sup>21</sup>

### **2. Pelajaran Tematik**

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran

---

<sup>21</sup> Abu ‘Isa Al-Tirmidzi, *Sunan alTirmidzi*, Vol. VII, (Beirut: Dar al-Fikri, 1994).

tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>22</sup>

Pembelajaran tematik merupakan bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.<sup>23</sup>

Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa pelajaran tematik adalah suatu pelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Berkaitan dengan pendidikan berbasis adab yang diterapkan di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan meliputi: adab terhadap Allah SWT, adab terhadap Al-Qur`an,

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 3.

<sup>23</sup> Departemen Agama, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 5.

adab terhadap Rasul, adab terhadap Islam, adab terhadap diri sendiri, adab terhadap sesama, adab terhadap lingkungan dan adab dalam aktifitas keseharian.<sup>24</sup>

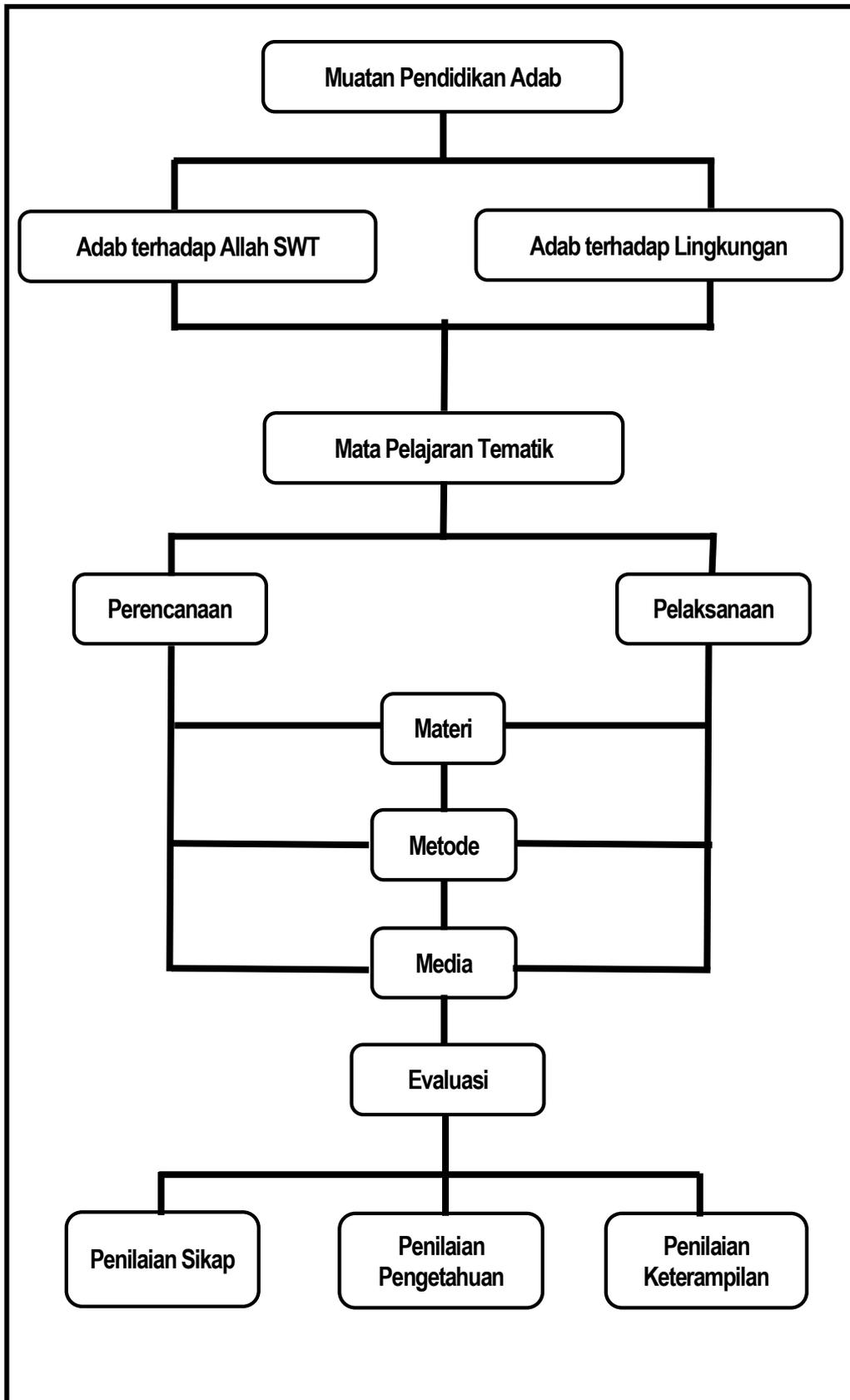
Pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik adalah serangkaian muatan ruang lingkup dan materi adab yang diintegrasikan ke dalam pelajaran tematik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun dalam implementasinya, maka pendidikan berbasis adab akan berhubungan dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan berbasis adab, dengan memperhatikan berbagai metode, teknik dan media yang akan digunakan.

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>24</sup> Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, *Panduan Penguatan Pendidikan Adab*, (Jakarta, 2019), hlm. 10.

Gambar 1 Kerangka Berfikir



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, kemudian menggambarkan, mengungkapkan, menjelaskan dan menganalisis fenomena tersebut, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah secara optimal.<sup>25</sup> Dan dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen pertama dan utama, dengan melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung.

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi. Strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan seperti foto, rekaman, dan lain-lain.<sup>26</sup>

Melalui metode kualitatif penulis dapat mengenal orang (subjek) secara pribadi dan melihat perkembangan definisi mereka sendiri tentang dunia ini. Penulis dapat merasakan pengalaman-pengalaman yang mungkin belum

---

<sup>25</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 29.

<sup>26</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 61-62

penulis ketahui sama sekali. Yang terakhir metode kualitatif memungkinkan penulis menyelidiki konsep-konsep yang dalam

Penelitian lainnya akan hilang. Konsep-konsep seperti keindahan, rasa sakit, keimanan, penderitaan, frustrasi, harapan dan kasih sayang dapat diselidiki sebagaimana orang-orang yang sesungguhnya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklarifikasikan dalam dua bagian, yaitu:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang didapat dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>27</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah koordinator keagamaan dan guru kelas di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Sumber data sekunder ini digunakan untuk mengecek dan mendukung sumber data primer. Jenis data sekunder ini berasal dari observasi lapangan, dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal, catatan, agenda, dan lain-lain.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 91

<sup>28</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 34.

Sumber data ini menjadi pendukung dan pelengkap bagi sumber data primer, seperti melalui kepala sekolah dan peserta didik SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, serta dokumen-dokumen ataupun buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **4. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Berdasarkan pada asal sumbernya, data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya seperti: data muatan adab yang diajarkan di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yaitu: data muatan pelajaran yang dilakukan secara tematik, data tentang indikator dan capaian peserta didik dalam pendidikan berbasis adab.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data sesuai standar yang ditetapkan.<sup>29</sup> Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang dialami, sumber data primer dan lebih banyak pada teknik wawancara mendalam, observasi berperan serta dan dokumentasi.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

<sup>30</sup> M. Dhunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 164.

a. Wawancara

Wawancara yang pertama, wawancara mendalam kepada guru, data yang akan dikumpulkan melalui pelaksanaan pendidikan berbasis adab kepada peserta didik melalui pembiasaan dalam proses pembelajaran. Kedua, wawancara bebas terpimpin terhadap orang tua peserta didik, data yang akan dikumpulkan mengenai seberapa besar pengaruh orang tua maupun keluarga terhadap pendidikan berbasis adab peserta didik. Ketiga, wawancara dengan peserta didik yang telah didapat dalam proses pembelajaran.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam proses observasi sekaligus mengadakan wawancara untuk mengamati sesuatu hal yang nampak. Masalah yang di observasi meliputi bagaimana peran guru dalam proses pendidikan kepada peserta didik. Dalam observasi ini, penulis mengamati dan mencatat data yang ditemukan di lapangan yaitu cara guru melakukan proses pendidikan berbasis adab dalam pembelajaran sehari-hari, bagaimana metode dan model yang digunakan dalam pendidikan berbasis adab, serta hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan berbasis adab peserta didik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Menurut Sartono Kartodirjo sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, tape, mikrofon, disc, harddisk, flashdisk dan sebagainya.<sup>31</sup>

## 6. Teknik Trinagulasi Data

Jika tidak ada perbedaan mendasar antara laporan peneliti dengan kenyataan pada obyek penelitian, maka data dinyatakan valid. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data. Sejumlah kriteria tertentu mendasari pelaksanaan Teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria pemeriksaan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, kepastian.<sup>32</sup>

Triangulasi adalah validasi silang pada penelitian kualitatif. Ini diperlukan untuk menilai kecukupan data sesuai dengan beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data, juga menilai pada keadaan menuju satu titik pertemuan; memusat atau melebar dari focus penelitian. Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dengan memanfaatkan sumber lain melalui bermacam cara dan waktu. Triangulasi didefinisikan

---

<sup>31</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 37

<sup>32</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 320-324.

data lain dimanfaatkan untuk membandingkan dengan data yang sudah ada.<sup>33</sup>

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi pada implementasi Pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, hasil pengamatan dan dokumentasi dari orang tua, guru, siswa dan masyarakat untuk menggali kebenaran informasi dan menguji kredibilitas data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan adab dalam pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Data dari sumber data tersebut dikategorisasikan, antara persamaan dan perbedaan pandangan serta spesifikasi sumber data. Peneliti menganalisis data sehingga menarik kesimpulan yang berkesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang diambil.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan sebagai ujian kredibilitas data dengan menggunakan Teknik berbeda untuk pengecekan data yang bersandar pada sumber yang sama. Misalnya data wawancara akan dicek silang dengan dokumentasi dan observasi. Manakala melalui dua Teknik pengujian kredibilitas membuahakan perbedaan data, peneliti akan berdiskusi lagi dengan sumber data di SD Islam Al Azhar 60

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 273.

Pekalongan, untuk mencari kapasitas tentang kebenaran data atau sudut pandang yang dipakai dalam penggunaan data.

## 7. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dan menyusun data yang diperoleh dari lapangan, maka langkah selanjutnya ialah menarik kesimpulan. Kesimpulan didapat melalui analisi yang dilakukan oleh penulis dari data atau informasi. Dalam menganalisis data kualitatif ada beberapa macam cara yang digunakan:

### a. Reduksi data

Reduksi merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasi “data mentah” yang terjadi dalam catatan-cataan lapangan tertulis.

### b. Penyajian data (*data display*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. “Model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah informasi yang didapat dikumpulkan maka kemudian disusun agar mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

### c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisi data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Setelah didapatkan kesimpulan, selanjutnya makna yang

didapatkan diverifikasi dan diuji kebenarannya, kekuatannya dan validitasnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan & kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berfikir, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Pendidikan Berbasis Adab dan Pelajaran Tematik. Pertama, Pendidikan Berbasis Adab, meliputi: pengertian pendidikan adab, landasan pendidikan adab, tujuan pendidikan adab, muatan pendidikan adab. Kedua, Pelajaran Tematik, meliputi: pengertian, prinsip dasar dan karakteristik pelajaran tematik.

Bab III : Pendidikan Berbasis Adab pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Meliputi: pertama, gambaran umum SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan, letak geografis, sejarah berdiri, identitas Lembaga, visi, misi dan tujuan, program, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Kedua, Implementasi Pendidikan Berbasis Adab pada Pelajaran Tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Ketiga, Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar Pekalongan. Keempat, evaluasi dalam Pendidikan Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar Pekalongan.

Bab IV : Pelajaran Tematik Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Meliputi: pertama, analisis mengenai implementasi Pendidikan Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan. Kedua, analisis kesesuaian Pendidikan berbasis adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan terhadap

Permendikbud no 20 tahun 2018. Ketiga, analisis keberhasilan, kendala dan upaya dalam Implementasi Pendidikan Berbasis Adab di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.

Bab V : Penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **Bab V** **Penutup**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan telah dilaksanakan dengan baik dengan tahapan-tahapan mulai dari persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pembiasaan keagamaan dan Pendidikan adab dilakukan dengan pembiasaan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, setelah pembelajaran, di luar kelas dan di rumah.
- 2) Implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan telah memenuhi kebutuhan pendidikan karakter bagi murid dan orang tua murid. Kesesuaian didapatkan dari pelaksanaan yang menanamkan nilai-nilai karakter utama ; religiusitas, nasionalisme, gotong royong, kemandirian dan integritas di setiap pelajaran khususnya pelajaran tematik. Dalam pelaksanaannya SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan melaksanakan prinsip-prinsip dalam pelaksanaan PPK yaitu, fokus bertujuan pada pengembangan dan penguatan karakter murid, keteladanan yang dapat dilakukan oleh semua pihak dan pembiasaan yang dilakukan sepanjang waktu, serta mengoptimalkan fungsi tripusat pendidikan; sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya juga SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan telah menjadikan kolaborasi dan kerjasama tiga pihak ini dapat berjalan dengan

baik. Kesesuaian juga didapatkan dari pelaksanaan yang didasarkan pada penguatan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat.

3) Keberhasilan implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik yang dilakukan oleh SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan tidak lepas dari faktor-faktor sebagai berikut :

- a. Niat orang tua murid menyekolahkan anaknya di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan adalah untuk mendapatkan pendidikan keagamaan yang baik.
- b. Kondisi sekolah yang homogen dimana segenap civitas akademika yang ada baik guru, murid, karyawan dan orang tua adalah beragama Islam, sehingga memudahkan dalam penyamaan persepsi tentang visi dan misi sekolah.
- c. Pengawasan dan bimbingan yang intens diberikan oleh pengurus yayasan, Direktorat Dikdasmen YPIA dan para pengawas sekolah dalam pelaksanaannya.
- d. Sarana dan parasarana yang dimiliki oleh sekolah yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh yayasan dan Direktorat Dikdasmen YPIA bagi sekolah-sekolah di bawah naungan YPIA.
- e. Dukungan orang tua murid dan masyarakat yang kuat terutama dalam pengawasan murid di luar sekolah dan di rumah.

Adapun Kendala yang didapatkan adalah :

- a. Dasar dan latar belakang pendidikan guru yang tidak sama dan tidak semua dari pendidikan keagamaan, memerlukan penyamaan persepsi tentang visi

dan misi dari sekolah dan juga visi dan misi pelaksanaan implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik.

- b. Karakter awal murid dan juga pergaulan murid di luar sekolah yang menjadikan pemikiran, sikap dan tingkah laku murid perlu waktu untuk terbiasa dengan pembiasaan yang dilakukan dan dapat menginternalisasi nilai-nilai dan karakter yang diharapkan.
- c. Penggunaan gadget yang dilakukan murid dengan berbagai macam informasi di dalamnya menjadikan murid memiliki pemahaman yang berbeda dengan upaya implementasi kurikulum adab yang dilakukan.

Upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk memperbaiki, menanggulangi dan meminimalisir kendala yang ada adalah dengan melakukan :

- a. Pembinaan dan penyamaan persepsi bagi guru dan karyawan secara berkala tentang visi dan misi sekolah dan teknis serta tujuan dari implementasi pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik.
- b. Pembinaan dan pengawasan khusus bagi murid yang belum dapat melakukan pembiasaan keagamaan dengan baik, dan komunikasi yang intens dengan orang tua dalam upaya pelaksanaan monitoring dan membangun kesadaran murid tersebut.
- c. Pembinaan, pengarahan dan pengawasan murid dalam penggunaan gadget. Bekerjasama dengan orang tua murid dalam pengawasan penggunaan gadget oleh murid di rumah.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang di dapatkan, sebagai upaya mempertahankan keberhasilan yang ada dan peningkatan selanjutnya, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Memberikan penghargaan kepada murid berprestasi dalam pelaksanaan implementasi Kurikulum Adab dengan memberi sertifikat atas prestasinya dalam mencapai dan melaksanakan karakter yang telah ditentukan.
2. SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan dapat menularkan program implementasi pendidikan adab ini kepada sekolah lain agar dapat membantu sekolah lain dalam upaya mencapai keberhasilan dalam program penguatan karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam bin Hanbal. t.t. *Musnad Juz II*. Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiyah.
- Aidah, Asnil Ritonga & Irwan (Ed.). 2013. *Tafsir Tarbawi*. Bandung: Citapustaka Media.
- Al-Rasyidin. 2008. *Falsafah Pendidikan Islam; Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidika*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Yayasan Pesantren Islam Al Azhar. 2019. *Panduan Penguatan Pendidikan Adab*. Jakarta.
- Fatahillah, Rozi dan Firman Arifandi. 2021. "Manajemen Sekolah Berbasis Adab (Studi Kasus di SD Nisrina Bekasi Jawa Barat), dalam: *Tsaqofah Jurnal Pendidikan Islam*, Edisi 2, Juni, Vol. 5.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Syarif. 2018. "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Edisi 1, Juni, Vol. XV.

- Husaini, Adian *et.al.* 2016. *Pendidikan Berbasis Adab, Konsep dan Aplikasi di Pesantren At-Taqwa (Pesantren Shoul Lin Al-Islam Depok)*. Depok: Attaqwa Press Depok.
- “Kasus Guru Dipukul Peserta didik, Inche Sayuna: Bukti Gagalnya Pendidikan Karakter”, [kupang.tribunnews.com](http://kupang.tribunnews.com), diakses pada 20 Maret 2022.
- Luqman, Muhammad as-Salafi. 2009. *Al-Adab Al-Mufrad, Kumpulan Hadits Adab dan Akhlak orang Muslim*, terj. Oleh M. Taqdir Arsyad. Jakarta: Griya Ilmu.
- Mohd, Wan Nor Wan Daud. 2003. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Bandung: Mizan.
- Muflihaini. 2017. “Implmentasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kapribadian Muslim Siswa di Madrasah Aliyah Swasta PP. Hidayatullah Tanjung Morawa”. Medan: Tesis Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nur, Marinda Fauzi Sufi. 2018. “Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Program *Full Day School* dalam Menanggulangi Gaya Hidup Hedonisme”. Malang: Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- “Pendidikan Karakter Menurun Disebut Jadi Penyebab Deretan Kasus Pelajar”, [makassar.sindonews.com](http://makassar.sindonews.com), diakses pada 20 Maret 2022.
- Ramliah. 2021. “Pembentukan Nilai Karakter Berbasis Pembiasaan Keagamaan dan Pendidikan Adab di SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya”. Malang: Tesis Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ridha, Anis Wardati. 2018. “Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Maskawaih (Telaah Kitab *Tahdzib al-Akhlaq*)”. Malang: Tesis Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Maulana Malik Ibrahim.
- Royani, Ahmad. 2018. “Desain Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah Pertama 2 Jember”, dalam *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Edisi 2, Desember, Vol. 2.

Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata dan Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2002. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



YAYASAN SIGMA MUTIARA BUNDA  
BEKERJASAMA DENGAN  
YAYASAN PESANTREN ISLAM (YPI) AL AZHAR  
SEKOLAH DASAR ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN



SURAT KETERANGAN

Nomor: 116/XI/SKET.SDIA60/1443-2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROCHIMATUN, S.Ag

NUKS : 21023102603641222

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Islam Al Azhar 60

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : LAELA NURJANA, S.Ag

NIM : 5218023

Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian tesis di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan dengan judul **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS ADAB PADA PELAJARAN TEMATIK DI SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN"** sesuai dengan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Nomor : B-135/In.30/J.II.3/PP.01.1/04/2022. Adapun penelitian tersebut dilaksanakan mulai tanggal 11-19 April 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 Mei 2022

Kepala Sekolah

  
Rochimatun, S.Ag

## *Lampiran 1*

### **PEDOMAN WAWANCAEA**

#### **A. Kepala Sekolah**

1. Menurut ibu selaku kepala sekolah, apa yang ibu pahami mengenai pendidikan berbasis adab dan pelajaran tematik?
2. Bagaimana penerapan pendidikan berbasis adab di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan?
3. Apa saja upaya yang Ibu lakukan untuk menunjang tercapainya pendidikan berbasis adab?

#### **B. Waka Kurikulum**

1. Menurut Ibu, apa itu pendidikan berbasis adab?
2. Menurut Ibu, bagaimana konsep pendidikan berbasis adab yang diterapkan di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan?
3. Apa saja hal yang harus dipersiapkan untuk menerapkan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
4. Menurut Ibu, bagaimana kesiapan guru dalam menerapkan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
5. Bagaimana pengembangan program seperti (Prota, Promes, Silabus, RPP) terkait dengan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
6. Bagaimana upaya yang dirancang untuk melakukan evaluasi terkait penerapan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
7. Apa saja faktor penghambat yang Ibu hadapi kaitannya dengan penerapan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
8. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
9. Bagaimana hasil yang diperoleh dari penerapan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
10. Aspek apa saja yang telah dicapai setelah diterapkannya pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?

### **C. Guru**

1. Menurut Ibu/Bapak, apa itu pendidikan berbasis adab?
2. Apa saja hal yang harus dipersiapkan untuk pembelajaran dalam konsep pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di SD Islam AlAzhar 60 Pekalongan?
4. Bagaimana upaya yang dirancang untuk melakukan evaluasi terkait pembelajaran tematik berbasis adab pada pelajaran tematik?
5. Menurut Ibu, sudahkah pembelajaran di kelas berkesan menyenangkan?
6. Bagaimana respon anak pada saat diterapkannya pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
7. Menurut Ibu, apa faktor pendukung penerapan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik?
8. Kendala apa yang Ibu hadapi dalam pembelajaran tematik berbasis adab?

*Lampiran 2*

**PEDOMAN OBSERVASI**

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Strategi pengembangan program (Prota, Promes, Silabus, RPP) di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.	
2.	Strategi penyampaian pembelajaran di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.	
3.	Kemampuan kreatif dan inovatif guru dalam pengelolaan pembelajaran di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan.	
4.	Faktor pendukung penerapan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan.	
5.	Faktor penghambat penerapan pendidikan berbasis adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan.	

*Lampiran 3*

**INSTRUMEN DOKUMENTASI**

No.	Jenis Dokumentasi	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1	Profil Sekolah	Letak Geografis		
		Sejarah Singkat Sekolah		
		Identitas Lembaga		
		Visi, Misi, dan tujuan		
		Program Sekolah		
		Struktur Organisasi		
2	Data Kesiswaan	Data peserta didik		
3	Data Ketenagaan	Data Pendidik		
4	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik		
		Prasarana Fisik		
5	Data Perangkat Pembelajaran	Prota		
		Prosem		
		Silabus		
		RPP		

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

No	Indikator	Deskripsi
1.	Strategi pengembangan program (Prota, Prosem, Silabus, RPP) di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan.	Pengembangan program (Prota, Prosem, Silabus, RPP) di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan menggunakan strategi campuran atau kolaborasi dari kurikulum dinas, Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar (YPIA) dan cambridge. Hal ini dilakuakn karena SD Islam Al-Azhar sendiri adalah sekolah yang berada dibawah naungan yayasan yang mana yayasan tersebut pastilah memiliki kebijakan kurikulum sendiri dan juga mengampu kurikulum dari dinas kota Pekalongan. Untuk pengembangannya sendiri, Waka Kurikulum akan menyaring inti sari dari beberapa kurikulum itu sendiri yang kemudian akan dibagikan oleh guru-guru yang nantinya akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
2.	Strategi penyampaian pembelajaran di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan.	Pada strategi penyampaian yang dilakukan oleh guru yang pertama adalah melibatkan siswa dalam membuat kesepakatan Bersama dalam proses pembelajaran. Kemudian menggunakan media dan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya juga pembelajaran tidak terfokus pada buku, lebih flaksibel dan luwes tetapi tetap memerperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3.	Kemampuan kreatif dan inovatif guru dalam pengelolaan pembelajaran di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan.	Dalam mengasah kemampuan kreatifitas guru dalam mengelola kelas, guru mengikuti kegiatan pelatihan seperti mengikuti webinar atau mengikuti kegiatan kolaborasi dengan Komunitas Guru Belajar (KGB). Hal tersebut efektif untuk mengasah skil guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga menggunakan media-media pembelajaran sesuia dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, bisa juga memanfaatkan lingkungan sekitar untuk pembelajaran.
4.	Faktor pendukung penerapan pendidikan adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.	Faktor pendukung dari penerapan pendidikan adab pada pelajaran tematik berupa dukungan dari yayasan, fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, SDM guru yang bagus, kerja sama tim yang solid, kemauan untuk terus belajar, siswa yang berkompetitif, serta semangat belajar guru dan siswa yang tinggi.
	Faktor Penghambat penerapan pendidikan adab pada pelajaran tematik di SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan.	Faktor penghambatnya yaitu persiapan pembelajaran yang terkadang kurang matang, semangat guru yang naik turun, tidak semua guru siap selalu untuk belajar dan berkembang, dan pihak dari orang tua

		murid yang belum sepenuhnya paham dengan program merdeka belajar sehingga masih bingung dalam mempersiapkan kesiapan anak untuk belajar.
--	--	--

Lampiran 5

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)				
NAMA SEKOLAH		: SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan		
KELAS		: 2 (Dua)		
TAHUN AJARAN		: 2021-2022		
NO	TEMA	SUBTEMA		ALOKASI WAKTU (ME)
1	Hidup Rukun	1	Hidup Rukun di Rumah	1
		2	Hidup Rukun di Tempat Bermain	1
		3	Hidup Rukun di Sekolah	1
		4	Hidup Rukun di Masyarakat	1
		Evaluasi dan Review		1
2	Bermain di Lingkunganku	1	Bermain di Lingkungan Rumah	1
		2	Bermain di Rumah Teman	1
		3	Bermain di Lingkungan Sekolah	1
		4	Bermain di tempat Wisata	1
		Evaluasi dan Review		1
3	Tugasku Sehari-hari	1	Tugasku Sehari-hari di Rumah	1
		2	Tugasku Sehari-hari di Sekolah	1
		3	Tugasku Sebagai Umat Beragama	1
		4	Tugasku dalam Kehidupan Sosial	1
		Evaluasi dan Review		1
4	Hidup Bersih dan Sehat	1	Hidup Sehat dan Bersih di Rumah	1
		2	Hidup Bersih dan Sehat di	1
		3	Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain	1
		4	Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Umum	1
		Evaluasi dan Review		1
5	Pengalamanku	1	Pengalamanku di Rumah	1
		2	Pengalamanku di Sekolah	1
		3	Pengalamanku di Tempat Bermain	1
		4	Pengalamanku di Tempat Wisata	1
		Evaluasi dan Review		1
6	Merawat Hewan dan Tumbuhan	1	Hewan di Sekitarku	1
		2	Merawat Hewan di Sekitarku	1
		3	Tumbuhan di Sekitarku	1
		4	Merawat Tumbuhan	1
		Evaluasi dan Review		1
7	Kebersamaan	1	Kebersamaan di Rumah	1
		2	Kebersamaan di Sekolah	1
		3	Kebersamaan di Tempat Bermain	1
		4	Kebersamaan di Tempat Wisata	1
		Evaluasi dan Review		1
8	Keselamatan di Rumah dan Perjalanan	1	Aturan Keselamatan di Rumah	1
		2	Menjaga Keselamatan di Rumah	1
		3	Aturan Keselamatan di Perjalanan	1
		4	Menjaga Keselamatan di Perjalanan	1
		Evaluasi dan Review		1
<b>JUMLAH</b>				40
Mengetahui,		Pekalongan ,		
Kepala Sekolah		Wali Kelas 2		
<b>Rochimatum, S.Ag</b>		<b>Laela Nurjanah, S.Ag</b>		



Lampiran 7



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Satuan Pendidikan : SDI Al Azhar 60 Pekalongan  
 Kelas/Semester : II/I  
 Imtaq : Q.S Al-A`raf : 56  
 Pertemuan/Tema/Subtema : 1/ Tema 4/Subtema 3

Mata Pelajaran / Materi : Matematika/Membagi bilangan dengan bilangan 1, bilangan sendiri itu sendiri, soal cerita  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

Tujuan Pembelajaran	Cakupan	Langkah - Langkah Pembelajaran	Penilaian
<p><b>Kompetensi Dasar :</b>                      3.4 Menjelaskan perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian                      4.4 Menyelesaikan masalah perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan cacah dengan hasil kali sampai dengan 100 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan perkalian dan pembagian</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran :</b>                      1. Membagi bilangan dengan bilangan 1                      2. Membagi bilangan dengan bilangan itu sendiri                      3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembagian</p> <p><b>ADAB :</b>                      1. Mensyukuri atas ilmu yang diberikan                      2. Adab menjaga kebersihan lingkungan</p>	<p><b>Materi Pokok :</b>                      Hidup bersih dan sehat di tempat bermain</p> <p><b>Alat/bahan :</b>                      Buku tema 4, stik es krim, gelas plastik</p> <p><b>Model :</b> Saintifik</p> <p><b>Metode Pengajaran:</b>                      ceramah, diskusi, latihan soal, presentasi</p> <p><b>Sumber belajar:</b>                      Buku Tematik siswa Tema 4 "Hidup bersih dan sehat"</p>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa dan membaca ikrar, Tadarus Alquran siswa Al Azhar memulai belajar.</li> <li>Apersepsi tentang materi pembagian di kehidupan sehari-hari</li> </ol> <p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan contoh pembagian dengan menggunakan stik es krim dan gelas plastik</li> <li>Guru memberikan beberapa soal tentang pembagian</li> <li>Murid menjawab soal yang sudah diberikan dengan menggunakan stik es krim dan gelas plastik</li> <li>Murid mencatat jawaban di buku tulis</li> <li>Murid yang sudah menjawab memeriksakan jawaban ke guru.</li> </ol> <p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimpulkan pembelajaran yang didapatkan</li> <li>Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran</li> <li>Pembelajaran di tutup dengan bacaan hamdallah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap : Lembar Observasi</li> <li>Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis/worksheet</li> <li>Penilaian keterampilan : menggunakan benda konkret dalam menyelesaikan pembagian.</li> </ul>

Mengetahui  
 Kepala Sekolah

Pekalongan, 15 November 2021  
 Guru Kelas

Rochimatun, S.Ag

Laela Nurjanah, S.Ag

*Lampiran 8*

**FOTO KEGIATAN**



**Tadarus bersama setelah shalat dhuha**



**Implementasi pendidikan adab terhadap makhluk hidup pada pelajaran tematik di mini zoo**



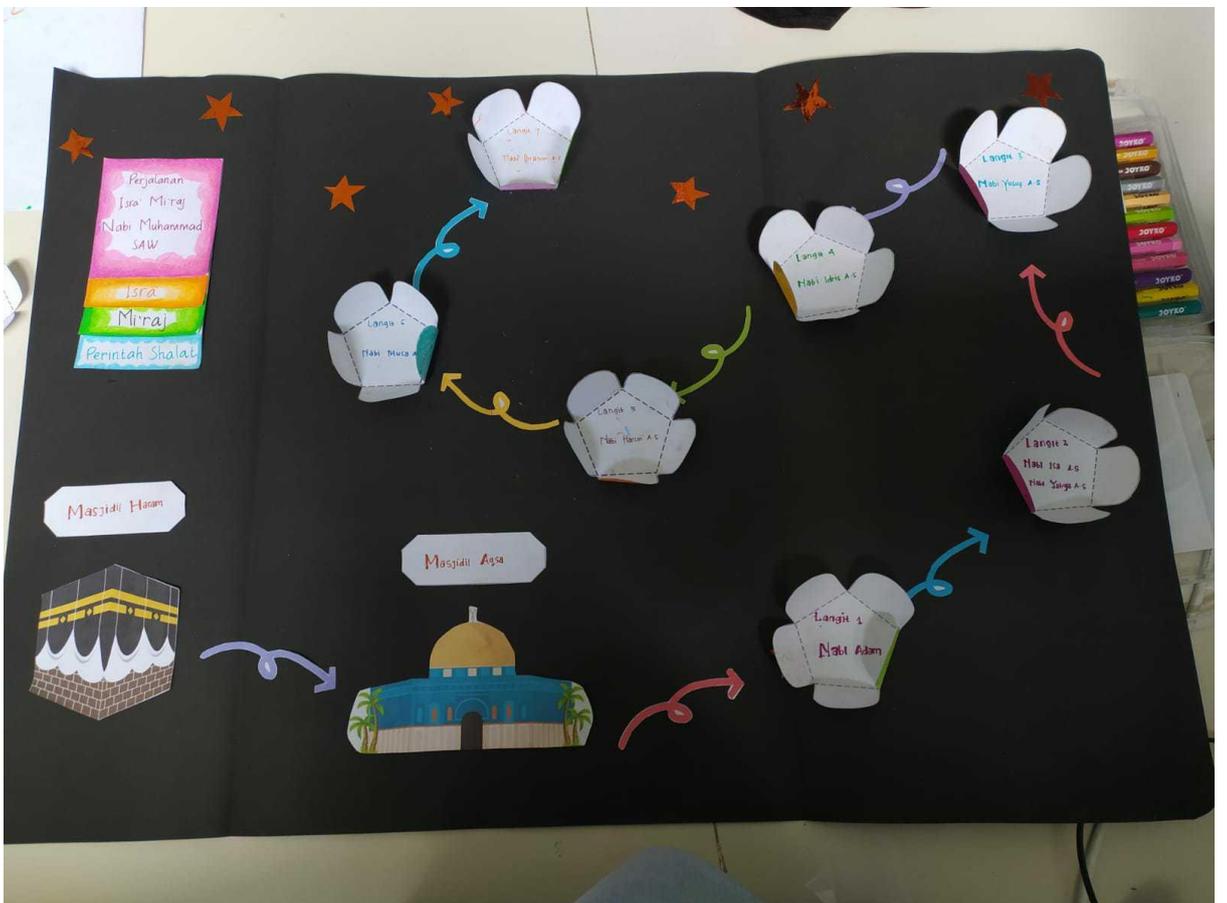
**Shalat dhuha berjamaah di mushola dibimbing oleh guru**



**Implementasi adab kebersihan saat piket kelas**



**Implementasi adab berdiskusi pada pelajaran tematik**



**Project perjalanan isra` mi`raj**



**Integrasi penanaman nilai-nilai adab dengan kegiatan dongeng ramadhan**



**Kegiatan infaq ramadhan**



**Evaluasi belajar**



**Perencanaan program pembelajaran saat pra raker**



**Pembinaan dan pelatihan pendidikan karakter oleh tim dari sekolah cikal**



Siswa SDIA 60 Pekalongan meraih juara untuk lomba menghafal surat-surat pendek

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Laela Nurjanah, S. Ag  
Tempat & Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 25 Oktober 1993  
Alamat : Gapuro Gg. 6 Rt.1 Rw. 3, Gapuro, Warungasem, Batang  
No. HP : 082393238893  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Menikah  
Email : [lnurjanah686@gmail.com](mailto:lnurjanah686@gmail.com)

### PENDIDIKAN FORMAL

- (2000-2003) SDN Melong Asih 3
- (2004-2005) SDN Bojong Baraja
- (2006-2008) SMP Aisyiyah Rancaekek
- (2009-2012) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5
- (2013-2016) Universitas Darussalam Gontor

### PENDIDIKAN NON FORMAL

- (2011) Kuliah Mahir Tingkat Dasar
- (2013) Kuliah Mahir Tingkat Lanjutan

### PENGALAMAN ORGANISASI

- (2011-2012) Bagian Keamanan Organisasi Pelajar Pondok Modern Gontor Putri Kampus 5
- (2013-2014) Bagian Kemasyarakatan Dewan Mahasiswa UNIDA Kampus 5

### PENGALAMAN KERJA

- (2012-2017) Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 5
- (2018) Guru SMPIT Baitul Qur'an Al-Jahra Magetan
- (2019-sekarang) Guru SD Islam Al Azhar 60 Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,  
Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19 Agustus 2022



**Laela Nurjanah**  
NIM. 5218023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573

Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAELA NURJANAH  
NIM : 5218023  
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana  
E-mail address : [lnurjanah686@gmail.com](mailto:lnurjanah686@gmail.com)  
No. Hp : 082393238893

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**REKONSTRUKSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS ADAB PADA  
PELAJARAN TEMATIK DI SD ISLAM AL AZHAR 60 PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2022



**LAELA NURJANAH**  
NIM. 5220025

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*